

**PENGGUNAAN AGREGAT ALAM (KERIKIL DAN PASIR SUNGAI)
DALAM CAMPURAN ASPAL BETON**

Oleh :

M.Aminsyah, Abdul Hakam, Rani Kardiani

Nomor Kontrak : 065/J.16/DIPA/IV/2006

ABSTRAK

Salah satu jenis campuran perkerasan lentur adalah Lapis Aspal Beton/Laston (Asphalt Concrete/AC). Penggunaan campuran disyaratkan menggunakan agregat kasar yang terdiri dari batu pecah atau kerikil pecah yang bersih, kering, kuat dan awet. Sedangkan untuk agregat halus terdiri dari pasir alam atau pasir buatan atau pasir terak atau gabungan dari pada bahan-bahan tersebut. Kesulitan yang sering dialami di lapangan adalah menyediakan batu pecah (agregat kasar dan agregat halus) dengan ukuran-ukuran tertentu dalam jumlah yang banyak. Dikarenakan hal tersebut, maka peneliti mencoba untuk meneliti penggunaan agregat alam sebagai bahan campuran dan untuk mengetahui seberapa besar kelayakan penggunaan material alam dalam campuran tersebut). Campuran yang dipakai sebagai bahan penelitian adalah Campuran Aspal Beton Wearing Course (Asphalt Concrete Wearing Course / AC-WC). Pengujian kelayakan dengan Marshall test menghasilkan penggunaan kerikil sungai sebesar 50% dari agregat kasar dalam campuran, dan penggunaan pasir sungai sebesar 50% dari agregat halus dalam campuran dapat/layak digunakan sebagai bahan campuran Aspal Beton (Laston).